

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Peran elemen komposisi sangat penting dalam visual film karena komposisi mampu menyampaikan gambaran informasi yang ingin disampaikan melalui penataan dan penyajiannya kedalam bentuk visual yang utuh. Selain itu, komposisi juga bisa digunakan sebagai cara untuk membawa perhatian dan emosional penonton terhadap cerita yang ingin dibangun. Komposisi berperan penting untuk mendukung adegan cerita film sesuai dengan skenario yang ada.

Konsep komposisi dinamis yang diterapkan pada film "*Deadline*" menjadi konsep utama dalam merealisasikan konsep visual yang diinginkan serta untuk mendukung naratif yang ingin dibangun. Konsep yang diterapkan memberikan nilai dramatik dan emosi setiap adegan pada film, serta memberikan visual yang estetik dan berbeda dari karya film pada umumnya khususnya dalam visual yang disuguhkan. Serta dengan konsep komposisi dinamis yang diterapkan pada karya film ini penonton diajak untuk memahami konflik cerita yaitu ketika adegan konflik batin yang terdapat pada tokoh utama cerita film ini.

Dalam proses penciptaan film "*Deadline*" penerapan komposisi dinamis berjalan sesuai konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Serta penerapan unsur pendukung komposisi yang lain sangat membantu dalam mewujudkan konsep visual yang diinginkan. Komposisi tidak hanya sebatas elemen yang memberikan kebebasan sineas dalam berekspresi, namun dengan komposisi sineas bisa memberikan pesan dan makna kepada penonton kedalam bentuk visual.

#### **B. SARAN**

Film fiksi "*Deadline*" merupakan film dengan tema cerita drama keluarga dan mengangkat tentang masalah seorang mahasiswa dengan perkuliahannya dan keluarganya. Cerita ini sebenarnya sangat dekat dengan

kehidupan sekitar. Tinggal bagaimana memilah hal-hal yang harus diambil untuk dijadikan sebuah cerita untuk di filmkan. Sebuah cerita bisa berangkat dari mana saja, hal sederhana yang tidak dianggap penting pun bisa menjadi suatu cerita yang menarik dan unik jika di olah dengan baik. Setiap individu yang membuat film pasti mempunyai rasa dalam menangkap hal-hal yang menarik di sekitar untuk dijadikan sebuah cerita, tidak lupa setiap individu mempunyai gagasan dalam menerapkan konsep cerita bahkan visual yang diinginkan.

Konsep komposisi dinamis memberikan kebebasan kepada sineas untuk melakukan eksplorasi, tidak hanya di terapkan untuk memunculkan visual yang bagus namun konsep komposisi dinamis diterapkan untuk mendukung adegan cerita yang ada. Terlepas dari hal tersebut, semua sineas bisa menggunakan komposisi dinamis sesuai dengan visi dan misi yang inginkan untuk cerita yang dibangun, tentu saja hasil visual pun berbeda.

Sebagai seorang sineas harus memiliki visi dan misi yang jelas ketika ingin membuat sebuah film, baik dia seorang sutradara bahkan seorang *DOP*. Memikirkan adegan dan visual sangat penting, akan lebih penting lagi jika memikirkan konsep estetis yang mendukung cerita yang ingin dibangun karena film adalah media ekspresi setiap sineas. Maka dari itu, tidak ada batasan dalam melakukan eksplorasi dalam film khususnya bidang penata gambar, semua bisa dilakukan asalkan visual yang diberikan tetap mendukung cerita yang ada dan dimengerti oleh penonton. Terlebih lagi jika visual yang ditampilkan memiliki karakter tersendiri sesuai dengan gaya sineas pembuatnya maka film tersebut akan menjadi lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art-8<sup>th</sup>*. New York : McGraw Hill companies
- Brown, Blain. 2012 . *Cinematography : Theory and Practice*. Amsterdam: Elsevier Inc.
- Boggs M, Joseph. 1991. *The Art of Watching Film*. Mountain View, CA/London/Toronto: May field Publishing Company  
(terjemahan Drs. Asrul Sani). 1992. *Cara Menilai Sebuah film (The Art Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra
- Rabiger, Michael & Mick Hurbis-Cherrier.2013. *Directing: Film Techniques and aesthetics 5<sup>th</sup> Edition*. Burlington: Focal Press
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mascelli, V. Joseph. 1997. *The Five C's of Cinematography and Camera Angles. California. Cine Publication Hollywood*.  
(terjemahan H. Misbach Yusa Biran). 2010. *The Five C's Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified* (Lima Jurus Sinematografi). Jakarta: FFTV IKJ
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Suwasono, A.A.2014. *Pengantar film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Jogjakarta
- Thompson, Roy & Cristopher J. Bowen.2009. *Grammar of Shot 2<sup>nd</sup> Edition*. Unite State of America: Focal Press
- Ward, Peter.2003. *Picture Composition for Film and Television 2<sup>nd</sup> Edition*. Oxford: Focal Press